

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini memilih jenis penelitian Deskriptif dengan desain studi kasus yaitu penelitian ini ingin menggambarkan studi kasus tentang asuhan keperawatan pada pasien Stroke Non Hemoragik Dengan Gangguan Defisit Nutrisi. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memaparkan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini. Deskripsi peristiwa dilakukan secara sistematis dan lebih menekankan pada data faktual daripada penyimpulan (Nursalam, 2011).

B. Desain Penelitian Studi Kasus

Desain penelitian merupakan rencana penelitian yang disusun sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban terhadap pertanyaan penelitian. menurut Desain yang digunakan adalah Studi Kasus (Setiadi, 2013). Penelitian studi kasus merupakan penelitian dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang tersiri dari unit tunggal. Unit tunggal ini dapat berarti satu orang, kelompok penduduk yang terkena suatu masalah. Unit yang menjadi masalah tersebut secara mendalam dianalisa baik dari segi yang berhubungan dengan kasusnya sendiri, factor resiko, yang memengaruhi, kejadian yang berhubungan dengan kasus maupun tindakan dan reaksi dari kasus terhadap suatu perlakuan atau pemaparan tertentu, meskipun yang diteliti dalam kasus tersebut hanya berbentuk unit tunggal, namun dianalisis secara mendalam.

Penelitian studi kasus merupakan rancangan penelitian yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif, misalnya satu klien, keluarga, kelompok, komunitas, atau institusi. Meskipun jumlah subjek cenderung sedikit namun jumlah variabel yang diteliti cukup luas.

A. Pendekatan penelitian

Menurut (Setiadi,2013) Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini menggunakan pendekatan Prospektif. pendekatan prospektif yaitu pendekatan dengan mengikuti subjek untuk meneliti peristiwa yang belum terjadi. Penelitian ini menggunakan rancangan studi yaitu menggambarkan atau mendeskripsikan asuhan keperawatan pada pasien Stroke Non Hemoragik dengan masalah Defisit Nutrisi.

B. Subyek Studi Kasus

Untuk studi kasus tidak dikenal populasi dan sampel, namun lebih mengarah kepada istilah subyek studi kasus oleh karena yang menjadi subyek studi kasus sekarang-kurangnya dua klien (individu dan keluarga) yang diamati secara mendalam subyek kasus perlu dirumuskan kriteria inklusi dan eksklusi.

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau yang diteliti (Nursalam, 2013). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Pasien Stroke Non Hemoragik yang mengalami gangguan defisit nutrisi di Ruang Cendrawasih RSUD Wangaya Denpasar

2) Pasien Stroke Non Hemoragik yang mengalami Defisit Nutrisi di Ruang Cendrawasih RSUD Wangaya Denpasar, yang bersedia menjadi responden, berat badan kurang

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2013).

1) Pasien Stroke Non Hemoragik yang tidak sadar di Ruang Cendrawasih RSUD Wangaya Denpasar

2) Pasien Stroke Non Hemoragik yang IMTnya normal di Ruang Cendrawasih RSUD Wangaya Denpasar

C. Fokus Studi

Fokus studi kasus adalah kajian utama yang akan dijadikan titik acuan studi kasus. Fokus studi kasus pada penelitian ini adalah masalah deficit nutrisi pada stroke non hemoragik di RSUD Wangaya Denpasar Tahun 2018.

D. Tempat Dan Waktu

Studi kasus ini dilaksanakan di Ruang Cendrawasih Rumah Sakit Wangaya Denpasar pada bulan 23 s/d 25 April 2018.

E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Prosedur pengumpulan data dan instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam studi kasus diuraikan pada bagian ini yang terdiri dari penyusunan bagian awal

instrumen dituliskan karakteristik, responden, nama, jenis kelamin, usia, status perkawinan, agama, suku bangsa, pendidikan, bahasa yang dipergunakan, pekerjaan dan alamat (Nursalam, 2008)

Menurut (Gulo, 2002) Metode pengumpulan data dibagi menjadi empat yaitu wawancara, observasi, kuisisioner atau angket dan dokumenter. Pada penelitian ini digunakan metode wawancara, observasi dan dokumenter.

Metode wawancara merupakan bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden. Komunikasi berlangsung dalam bentuk tanya jawab kepada pasien, keluarga dan tenaga kesehatan yang dilakukan untuk memperoleh data subyektif tentang masalah keperawatan yang dihadapi pasien. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara tak berstruktur, sebab pertanyaan-pertanyaan dapat dijawab secara bebas sesuai dengan keluhan pasien.

Metode observasi merupakan metode pengumpulan data dimana peneliti atau kolaboratornya mencatat informasi sebagaimana mengamati secara langsung perilaku dan keadaan pasien untuk memperoleh data tentang kesehatan dan perawatan. Observasi dilakukan dengan menggunakan penglihatan dan alat indera lainnya seperti sentuhan, pendengaran dan penciuman. Pada penelitian ini menggunakan metode observasi partisipan, dimana masing-masing pihak, baik pengamat maupun yang diamati, menyadari peranannya.

Metode pengumpulan data dokumenter merupakan catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa yang dialami oleh pasien. Biasanya metode ini bisa didapatkan melalui rekam medik pasien.

Adapun alur pengumpulan data yaitu :

- 1) Mengajukan permohonan surat izin penelitian ke Ruang Cendrawasih RSUD Wangaya Denpasar.
- 2) Menentukan pasien asuhan keperawatan sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.
- 3) Menjelaskan tujuan pengambilan data dan intervensi yang akan diberikan, apabila pasien menyetujui maka pasien dimunta untuk menandatangani informed consent.
- 4) Melakukan pengkajian asuhan keperawatan, menganalisis masalah keperawatan pasien, dan menentukan masalah utama yang muncul pada pasien Stroke Non Hemoragik Dengan masalah keperawatan gangguan Defisit Nutrisi.
- 5) Melakukan implementasi dengan cara mengobservasi tindakan keperawatan yang diberikan sesuai dengan intervensi keperawatan.
- 6) Mendokumentasikan tindakan yang telah diberikan ke dalam laporan asuhan keperawatan.

F. Analisis Data Dan Penyajian Data

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode analisis data kualitatif. Metode ini merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi melalui cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit.

Analisis data dilakukan sejak peneliti di lapangan, sewaktu pengumpulan data sampai dengan semua data terkumpul. Analisis data dilakukan dengan cara

mengemukakan fakta, kemudian membandingkan dengan teori yang ada selanjutnya dituangkan dalam bentuk opini pembahasan. Teknik analisis yang digunakan dengan cara menguraiakan jawaban-jawaban yang diperoleh dari hasil interpretasi wawancara, observasi dan dokumentasi secara mendalam sebagai jawaban dari rumusan masalah dengan menggunakan teknik naratif.

Urutan dalam hal analisis data adalah sebagai berikut :

a. Pengumpulan data

Data dikumpulkan dari hasil WOD (Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi). Hasil ditulis dalam bentuk catatan lapangan, kemudian disalin dalam bentuk transkrip (catatan terstruktur).

b. Mereduksi data

Data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan disajikan dalam satu transkrip dan dikelompokkan menjadi data subyektif dan obyektif, dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostik kemudian dibandingkan dengan nilai rentang normal.

c. Penyajian data

Penyajian data disesuaikan dengan desain studi kasus deskriptif yang dipilih untuk studi kasus. Data disajikan secara terstruktur atau narasi yang merupakan data pendukungnya. Penyajian data juga dapat dilakukan dengan tabel, gambar, grafik, flip chart dan lain sebagainya. Kerahasiaan dari pasien dijamin dengan jalan mengaburkan identitas dari pasien.

d. Kesimpulan

Dari data yang disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dengan metode induksi. Data yang dikumpulkan terkait dengan data pengkajian, dignosa, intervensi, implementasi dan evaluasi keperawatan.

I. Etika Studi Kasus

Pada bagian ini, dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, yang terdiri dari informed consent, anonymity, confidentiality dan etical clearance.

- a. *Anonimty* (tanpa nama) merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang diisikan.
- b. *Confidentiality* (kerahasiaan) hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaanya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.